



**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM Ny. S
UMUR 27 TAHUN P2A0 3 HARI POST PARTUM
DENGAN LUKA PERINEUM DERAJAT II**

ARTIKEL

**Oleh :
VICKY MURYATI
0151803**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2018**

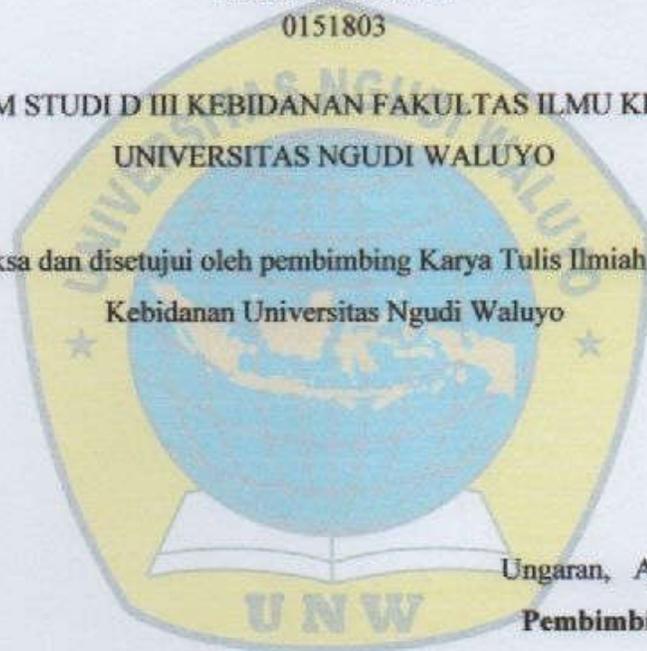
LEMBAR PENGESAHAN

Artikel berjudul :
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POSTPARTUM Ny. S UMUR 27
TAHUN P2A0 3 HARI POSTPARTUM DENGAN LUKA PERINEUM
DERAJAT II**

Disusun oleh :
VICKY MURYATI
0151803

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program D III
Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo



Ungaran, Agustus 2018

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sundari'.

Sundari, S.SiT., MPH
NIDN.0630038501

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM Ny. S UMUR 27 TAHUN
P2A0 3 HARI POST PARTUM DENGAN LUKA PERINEUM DERAJAT II**

Vicky Muryati¹ Sundari, S.SiT.,MPH²
Anggun Trisnasari, S.SiT.,M.Kes³
Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
vickymuryati@gmail.com

ABSTRAK

(xiii + 112 halaman+ 2 tabel + 6 lampiran)

Latar Belakang : Data kejadian Laserasi jalan lahir di bidan Idayati Amd.Keb pada bulan Januari – Mei sebanyak 17 orang. Senam kegel adalah satu cara termudah yang dilakukan yaitu dengan cara seperti menahan BAK selama 6 detik. Senam kegel dapat mempercepat penyembuhan luka perineum.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan perawatan luka perineum.

Metode : Metode yang digunakan yaitu menggunakan manajemen varney dengan metode deskriptif yang menceritakan kejadian sesuai dengan pemantauan perkembangan yang terjadi pada ibu selama nifas secara kronologis sesuai dengan keadaan.

Hasil : Ibu sudah melakukan senam kegel dan keadaan luka jahitan derajat II ibu berangsur membaik, ibu sudah mengetahui cara personal hygiene dengan benar, ibu sudah mengetahui kebutuhan nutrisi bagi ibu nifas.

Saran : Diharapkan tenaga kesehatan selalu berperan aktif dalam memberikan asuhan yang berkualitas kepada masyarakat terutama dalam asuhan kebidanan ibu nifas sampai dengan luka perineum sembuh dan kering dengan tetap berpegang pada standar pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi terjadinya peningkatan AKI di Indonesia.

Kata kunci : Perawatan Luka Perineum

Kepustakaan : 30 (2009 s/d 2017)

ABSTRACT

Background : Data on the incidence of birth lacerations at Idayati Amd.Keb midwives in January - May were 17 people. Kegel exercises are the easiest way to do that, such as holding BAK for 6 seconds. Kegel exercises can accelerate healing of perineum wounds.

Objective: Able to conduct midwifery care in Mrs. S 27 years old P2A0 with treatment perineal wounds.

Method: The method were varney management with a descriptive method that showeel the incident according to the monitoring of the development that occurs in the mother during childbirth in chronological order according to the circumstances.

Results: The mother had done Kegel exercises and the mother's second stage suture had gradually improved, the mother had known the way of personal hygiene correctly, the mother had known the nutritional needs for postpartum mothers.

Suggestion: It is expected that health workers always play an active role in providing quality care to the community, especially in the care of maternal postpartum to cured and dry the perineal wounds by adhering to the standards of midwifery services in order to reduce the increase of AKI in Indonesia.

Keywords: Perineal Wound Care

Literature: 30 (2009 to 2017)

Pendahuluan

Menurut SDKI tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 126,55/100.000 KH, mengalami peningkatan apabila di dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 111,16/100.000 KH. Penyebab kematian ibu di Jawa Tengah ada beberapa sebab diantaranya yaitu perdarahan 21,14 %, hipertensi 24,22 %, infeksi 2,76 %, gangguan sistem perdarahan 8,52 % dan lain – lain 40,49 %(Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016).

Angka kematian ibu di kabupaten semarang pada tahun 2015 pada kasus kematian ibu nifas yaitu 60,90%, diantaranya dikarenakan infeksi masa nifas yaitu sebesar 2,76%. AKI kabupaten semarang pada tahun 2016 mengalami penurunan bila di banding dengan tahun 2015 yaitu sebesar 120,34 per 100.000 KH (17 kasus) pada tahun 2016 103,39 per 100.000 KH (14 kasus). Meskipun mengalami penurunan akan tetapi belum dapat mencapai target sebesar 102 per 100.000 KH. Penyebab kematian ibu tertinggi pada tahun 2015 yaitu paling banyak pada masa nifas yaitu sebesar 74,29 % dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebanyak 71,87 % (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2015).

Beberapa faktor penyebab langsung kematian Ibu di Indonesia masih di dominasi dengan perdarahan (42%), preeklamsi/eklamsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), partus lama (9%), dan penyebab lainnya (15%). Adapun penyebab tidak langsung yaitu karena faktor terlambat dan terlalu. Ini semua terkait dengan faktor akses, sosial budaya, pendidikan dan ekonomi. Meskipun angka kematian ibu di karenakan infeksi hanya 10% yang di tandai dengan *rubor, dolor, calor, tumor dan functio laesa*, hal tersebut dapat menyebabkan menaiknya Angkat Kematian Ibu di Indonesia (SDKI, 2012).

Komplikasi akibat terjadinya ruptur diantaranya yaitu perdarahan yang dapat menjadi hebat, *rupture perineum* juga dapat terjadi mengakibatkan infeksi. Kejadian infeksi dapat terjadi pada ibu yaitu dengan kondisi ibu yang mengalami daya tahan tubuh yang kurang baik, kurang gizi, anemia, serta kelelahan. Sehingga dapat menyebabkan luka perineum dapat infeksi karena dekat dengan anus sehingga mudah terkontaminasi dengan feses dan didukung dengan personal hygiene yang kurang baik (Verbi Difini, 2013).

Diagnosa potensial pada ibu nifas dengan luka perineum adalah terjadinya infeksi pada luka perineum, yang dikarenakan kurangnya kesadaran ibu dalam menjaga kebersihan daerah genitalia karena dekat dengan anus sehingga mudah terkontaminasi dengan feses. Untuk mengantisipasi terjadinya diagnosa potensial, bidan perlu mengobservasi keadaan fisik pada area genitalia dan luka perineum ibu, perawatan luka perineum, serta pemberian obat antibiotik (Anggraini, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Citra Hadi Kurniati, 2014) dengan judul Analisis Pengetahuan dan Tindakan Senam Kegel Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan dengan hasil p value = 0,013 sehingga ada hubungan antara senam kegel dengan penyembuhan luka perineum. Senam kegel disini dilakukan dengan cara seperti menahan BAB atau BAK kemudian dalam hitungan 6 detik di lepaskan tegangannya. Kriteria hasil dari senam kegel dalam penyembuhan luka perineum yaitu kering.

Masalah dalam study kasus ini yaitu "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu Post Partum dengan Perawatan Luka Perineum".

Pembuatan karya tulis ilmiah bertujuan agar dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum terdiri dari data subyektif dan data obyektif, menginterpretasikan data yang timbul, meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum, menentukan diagnosa potensial pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum, mengantisipasi penanganan segera atau tindakan segera terhadap diagnosa potensial yang muncul pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum, menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum, melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum, dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu nifas dengan luka perineum.

Metode

Karya tulis ilmiah ini memberikan asuhan secara kontinu pada ibu nifas Ny. S dengan luka perineum. Senam kegel ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Cara ini sangatlah sederhana dalam melakukannya yaitu dengan cara seperti menahan buang air kecil (BAK) selama 6 detik dalam 20 menit per hari. Setiap hari dapat ditingkatkan kembali frekuensi dalam melakukan senam kegel. Manfaat dari senam kegel tidak hanya mempercepat penyembuhan luka pada perineum adapun yang lain yaitu membuat jahitan lebih rapat, meredakan haemoroid, meningkatkan pengendalian atas urin. Caranya dengan berdiri dengan tungkai dirapatkan, kencangkan otot – otot pantat dan pinggul tahan sampai 5 hitungan, kendurkan dan ulangi lagi sebanyak 5 kali (Ambarwati, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian dilakukan mulai tanggal 23 Mei 2018 dan didapatkan data ibu mengatakan bernama Ny. S umur 27 tahun melahirkan anak yang kedua, bersalin 1 kali dan belum pernah keguguran. Ibu mengatakan kurang nyaman dengan rasa sakit karena luka jahitan perineum. Ibu mengatakan pada hari ke 3 masih terasa nyeri luka jahitan jalan lahir, ibu mengatakan belum mengetahui tentang perawatan luka perineum. Selain data subyektif, juga dilakukan pengumpulan data obyektif meliputi : pemeriksaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TTV : TD : 110/90 mmHg, N : 82x/menit, S : 36,6°C, RR : 22x/menit. Pengkajian dilakukan selama 7 hari yang terdapat di data perkembangan.

Berdasarkan kasus luka perineum diagnosa kebidanan berasal dari data dasar yaitu dari data subyektif dan data obyektif sehingga muncul diagnosa kebidanan Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan luka perineum derajat II, diagnosa masalah Ny.N merasa nyeri dengan luka jahitan perineum. Kebutuhan Informasi tentang perawatan luka perineum menggunakan senam kegel, informasi tentang tehnik menyusui yang benar pada hari pertama.

Diagnosa potensial pada kasus Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan luka perineum tidak muncul diagnosa potensial karena tidak ada tanda-tanda yang mengarah terjadinya infeksi pada luka perineum. Karena tidak muncul diagnosa potensial infeksi tetapi dalam perencanaan tetap diberikan perawatan luka perineum dengan menggunakan senam kegel, personal hygiene dan tetap di berikan obat dari bidan.

Pada kasus Ny. S dengan luka perineum tidak muncul diagnosa potensial jadi tidak dilakukan antisipasi.

Pada kasus Ny S dengan luka perineum dilakukan perencanaan sebagai berikut : Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu Protein (telur, ikan, daging, dan kacang – kacangan, susu) Zat Besi (sayur berwarna hijau, kacang – kacangan, daging) sangat dibutuhkan oleh ibu sebagai sumber zat tenaga dan pengatur untuk proses pemulihan. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan luka dengan personal hygiene yang teratur merupakan langkah untuk mencegah infeksi serta membantu mempercepat penyembuhan luka jalan lahir. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam kegel dengan cara seperti nahan BAK, kemudian bisa dengan posisi duduk, berdiri, berbaring, jalan dan lain – lain. Frekuensi 6 x /hari setiap kali menahan 6-7 detik. Menganjurkan ibu untuk minum obat sesuai yang diberikan bidan seperti paracetamol 500 mg 3x1, Asam mefenamat 500 mg 3x1, Tablet Fe 60 mg 1x1.

Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu sesuai dengan perencanaan dengan ditambahkan observasi luka perineum selama 6 hari.

Evaluasi asuhan pada kasus Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan luka perineum diberikan dari tanggal 23 Mei 2018 - 2 Juni 2018 di dapatkan hasil keadaan ibu baik dan sehat, tidak ada perdarahan karena atonia uteri, pengembalian uterus berjalan dengan normal, luka perineum sudah mulai mengering karena ibu melakukan perawatan luka perineum dengan senam kegel dilakukan 6 detik selama 20 menit, tidak ada masalah dalam perawatan bayi, tidak terdapat masalah dalam menjaga kehangatan bayi, tidak ada masalah dalam menyusui, tidak ada tanda bahaya masa nifas.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dari pengelolaan kasus Ny. S dengan luka perineum derajat II maka penulis dapat mengambil kesimpulan data dasar yaitu dari data subyektif pada Ny. S ibu mengatakan berumur 27 tahun, telah melahirkan anak kedua dan belum pernah keguguran, telah melahirkan pada tanggal 23 Mei 2018 jam 19.00 WIB. Ibu mengatakan merasa nyeri pada luka jahitan perineum, ibu mengatakan merasa mules. Berdasarkan data obyektif didapatkan dari hasil pengamatan dan

pemeriksaan yaitu keadaan umum, tekanan darah, 110/90 mmHg, nadi 82x/menit, suhu 36,6°C, pernafasan 22x/menit.

Pada asuhan kebidanan ini dapat diinterpretasikan diagnosa kebidanan adalah Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan luka perineum derajat II. Diagnosa masalah yaitu Ny. S dengan nyeri pada luka perineum. Kebutuhan yaitu berikan informasi tentang perawatan luka perineum dengan senam kegel, informasi tentang tehnik cara menyusui yang benar. Diagnosa potensial pada Ny. S tidak di temukan. Antisipasi tidak diberikan karena tidak muncul diagnosa potensial.

Perencanaan yaitu rencana asuhan yang diberikan pada kasus Ny. S sesuai dengan keluhan dan keadaan ibunya yaitu kebijakan program nasional masa nifas kunjungan I (6-8 jam) yaitu mencegah perdarahan masa nifas oleh atonia uteri, mendeteksi dan perawatan penyebab lain perdarahan serta melakukan rujukan bila perdarahan berlanjut, memberikan konseling pada ibu dan keluarga tentang cara mencegah perdarahan yang disebabkan atonia uteri, pemberian ASI awal, mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir, menjaga bayi tetap sehat selaku melalui penegahan hipotermi, setelah bidan melakukan pertolongan persalinan, maka bidan harus menjaga ibu dan bayi untuk 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai keadaan ibu dan bayi baru lahir dalam keadaan baik, pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif, tanda bahaya masa nifas, observasi luka perineum dilakukan setiap hari selama 7 hari.

Pelaksanaan pada kasus Ny. S pelaksanaan asuhan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang dibuat Pada langkah ke 6 baik oleh bidan atau pasien secara mandiri. Evaluasi asuhan pada kasus Ny. S umur 27 tahun P2A0 dengan luka perineum derajat II diberikan dari tanggal 23 Mei 2018 - 2 Juni 2018 di dapatkan hasil keadaan ibu baik dan sehat, tidak ada perdarahan karena atonia uteri, pengembalian uterus berjalan dengan normal, luka perineum sudah mulai mengering, tidak ada masalah dalam perawatan bayi, tidak terdapat masalah dalam menjaga kehangatan bayi, tidak ada masalah dalam menyusui, tidak ada tanda bahaya masa nifas.

Saran

Setelah melakukan asuhan kebidanan penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan pada ibu nifas dengan senam kegel dalam menggunakan perawatan luka perineum.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menambah wacana bagi pembaca di perpustakaan dan sebagai informasi mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum menggunakan senam kegel untuk mempercepat penyembuhan perineum serta dapat dijadikan referensi.
3. Bagi Pasien
Diharapkan pasien bisa menerapkan senam kegel untuk proses penyembuhan luka perineum.
4. Profesi Bidan
Diharapkan tenaga kesehatan mampu menerapkan senam kegekl dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

Ai Yeyeh. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Ambarwati. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogyakarta: Nuha Medika.
- Anggraini. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Citra Hadi Kurniati, I. S. (2014). Analisis Pengetahuan dan Tindakan Senam Kegel Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. *PHARMACY*, 6.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Dinkes.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Profil Kesehatan Kabupaten Semarang*. (2016).
- Profil Kesehatan Kabupaten Semarang. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan.
- Rina Kundre, V. D. (2017). Hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5.
- Saleha. (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- SDKI. (2012).
- Verbi Difini. (2013). Hubungan Perawatan luka perineum dengan perilaku personal hygiene ibu post partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2.